

## ***ABSTRAK***

Sumber energi listrik saat ini menjadi masalah utama di Unismuh Makassar, ini karena jumlah kepadatan mahasiswa meningkat setiap tahunnya. Selain itu, masalah jumlah limbah terus meningkat, dua masalah ini dapat diselesaikan dengan satu solusi untuk mengubah energi terbarukan yang membuat potensi di mana sampah dikonversi menjadi pembangkit listrik dari limbah menjadi energi. Untuk menentukan apakah limbah dapat menjadi solusi bagi krisis energi dengan melakukan studi tentang potensi limbah atau sampah menjadi pembangkit listrik bahan bakar. penulisan skripsi ini menggambarkan bagaimana sampah dapat menghasilkan energi listrik sebesar 24833,76 kWh / hari jika beroperasi selama satu tahun berjumlah 41,319.36 kWh / tahun, langkah pertama adalah mengetahui jumlah total sampah organik per hari, jumlah kalori dalam limbah organik, jumlah energi (kWh) / hari, kapasitas pembangkit listrik, output daya boiler, daya bersih turbin uap.

Dalam makalah ini juga di paparkan usaha mengatasi keberadaan sampah dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan untuk membuat briket. Hasil di dapat menunjukkan pembuatan briket dari sampah ini dapat membantu mengurangi timbunan sampah, khususnya sampah organik serta dapat menjadi alternatif bahan bakar bagi masyarakat sekaligus mengurangi konsumsi yang tinggi dari minyak bumi.

**Kata kunci** : *pemanfaatan sampah, briket, bahan bakar alternatif.*